

ABSTRAK

Pada lansia yang menderita Gout Arthritis sering mengalami nyeri akut yang mengakibatkan terjadinya gangguan mobilisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan nyeri akut pada penderita asam urat di UPTD Werdha Surabaya.

Desain penelitian ini adalah studi kasus yang menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan pada dua klien Ny. S dan Ny. A dengan masalah keperawatan nyeri akut pada lansia penderita Gout Arthritis, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi dan angket. Lansia itu kecenderungan terkena Gout Arthritis.

Hasil penelitian pada 2 klien didapatkan setelah 3 hari perawatan nyeri dengan manajemen nyeri yaitu mengompres hangat, teknik relaksasi, dan teknik distraksi. Masalah nyeri yang dirasakan klien pertama teratasi dengan ditandai klien tampak rileks, nyeri berkurang, klien mampu mengontrol nyeri, mampu mengenal nyeri, skala nyeri berkurang menjadi 2. Masalah nyeri pada klien ke dua teratasi sebagian dengan ditandai klien mampu mengontrol nyeri, mampu mengenali nyeri, klien tampak rileks, nyeri tetap skala 5.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah manajemen nyeri hanya berpengaruh pada klien ke 1 dan pada klien ke 2 tidak berpengaruh dikarenakan ada factor lain-lain yang mempengaruhi respon nyeri.

Kata Kunci : Lansia, Gout Arthritis, Nyeri.